

ARTIKEL

**GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM NOVEL HUJAN BULAN
JUNI
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**



Oleh:

VENDY DIAWAN

NPM 14.1.01.07.0014

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
- 2. Dr. Sujarwoko, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

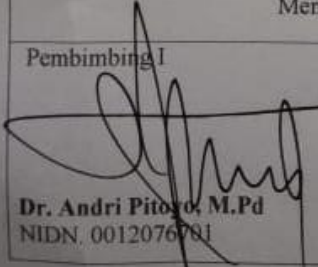
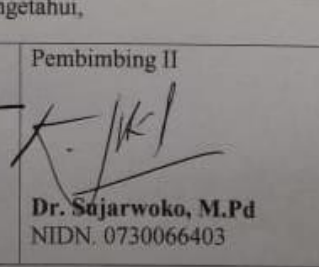
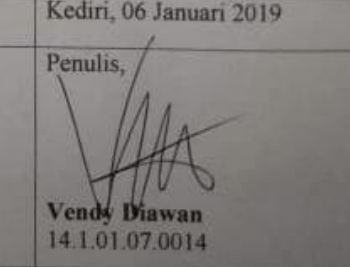
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : VENDY DIAWAN
NPM : 14.1.01.07.0014
Telepon/HP : 081252338731
Alamat Surel (Email) : vendykocol21@gmail.com
Judul Artikel : " GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM
NOVEL HUJAN BULAN JUNI KARYA SAPARDI
DJOKO DAMONO"
Fakultas – Program Studi : FKIP- PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 771576,
771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 06 Januari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
Dr. Andri Pitojo, M.Pd NIDN. 0012076781	Dr. Sajarwoko, M.Pd NIDN. 0730066403	Vandy Diawan 14.1.01.07.0014

Vendy Diawan | 14.1.01.07.0014
FKIP – PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM NOVEL HUJAN BULAN JUNI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO

VENDY DIAWAN

14.1.01.07.0014

FKIP – PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Vendykocol21@gmail.com

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Dr. Sujarwoko, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa perbandingan yang digunakan dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Alasan yang mendasari penelitian ini yaitu, peneliti menemukan berbagai gaya bahasa dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Selain gaya bahasanya yang beragam, novel tersebut ditulis oleh seorang sastrawan yang terkemuka di Indonesia. Setiap karya yang dibuat oleh Sapardi Djoko Damono pasti memberikan kekhasan yang membuat penulis tertarik untuk meneliti salah satu karyanya.

Permasalahan penelitian ini meliputi (1) Bagaimanakah analisis struktural yang meliputi tema, penokohan, dan alur dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono? (2) Bagaimanakah analisis gaya bahasa perbandingan yang meliputi metafora, personifikasi, antitesis, dan pleonasme dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono?

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terkait dengan jenis dan fungsi gaya bahasa perbandingan tersebut. Data diperoleh dengan terkait pembacaan dan pengumpulan data. Instrument penelitian berupa novel. Data-data di analisis dengan menggunakan teknis deskriptif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas semantik dengan beberapa kajian teori..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) jenis gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yaitu : Metafora, Personifikasi, Antitesis dan Pleonasme. Penggunaan gaya bahasa perbandingan yang bervariasi tersebut dapat menambah keindahan. Selain itu, pemakaian gaya bahasa perbandingan tersebut menunjukkan bahwa gaya bahasa perbandingan mempunyai peran penting dalam mendukung sebuah karya novel. Temuan data pada penelitian ini sejumlah 74 data. Meliputi,tema mayor 7 data,tema minor 5 data,penokohan 15 data, alur 16 data, metafora 10 data,personifikasi 7 data, antitesis 7 data, pleonasme 7 data.

KATA KUNCI : Gaya Bahasa, metafora, personifikasi, antitesis, pleonasme.

I. LATAR BELAKANG

Setiap manusia dalam berinteraksi tidak lepas dari bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi manusia. Bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa melambangkan suatu yang disebut makna atau konsep. Karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatakan suatu konsep atau makna, maka dapat disimpulkan bahwa setiap ujaran bahasa memiliki makna. Bahasa selain digunakan sebagai alat komunikasi atau berinteraksi, bahasa juga digunakan dalam menghasilkan suatu karya salah satunya karya sastra.

Bahasa dalam karya sastra menjadi alat untuk menimbulkan rasa khusus yang mengandung nilai estetis, selain sebagai sarana komunikasi, yang mampu menyampaikan informasi, yang bermacam-macam kepada penikmatnya atau pembacanya. Bahasa dalam seni sastra ini dapat di samakan dengan cat warna. keduanya merupakan unsur bahan, alat, dan sarana yang mengandung nilai lebih untuk di jadikan sebuah karya. Sebagai salah satu unsur terpenting tersebut, maka bahasa berperan

sebagai sarana pengungkapan dan penyampaian pesan dalam sastra.

Karya sastra merupakan wadah seni menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi, dan penuh imajinasi. Tidak hanya itu, karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum di ketahui pembaca. Salah satu unsur karya sastra dibangun dengan bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Karya sastra terbagi menjadi dua yaitu, karya sastra fiksi dan nonfiksi. Karya sastra fiksi adalah cerita rekaan seperti roman, drama, puisi, dan novel. Sedangkan karya sastra nonfiksi yaitu karya sastra yang ditulis berdasarkan kajian keilmuan dan pengalaman.

Karya sastra memiliki tiga *genre* utama sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Walaupun stilistika lebih sering dibatasi, digunakan, dan diidentikkan dengan karya sastra berupa puisi, tidak menutup kemungkinan juga terdapat dalam karya sastra yang lain (prosa dan drama). Selain puisi, gaya bahasa juga banyak berkembang dalam penulisan prosa, khususnya novel. Dalam perkembangannya, penulisan novel mengalami perkembangan yang pesat. Setiap penulis menunjukkan kualitasnya dengan penggunaan gaya bahasa yang khas pada setiap karya mereka yang mem buat

karya tersebut berbeda dengan karya penulis lainnya.

Alasan yang mendasari penelitian ini yaitu, peneliti menemukan berbagai gaya bahasa dalam Novel *Hujan Bulan juni* karya Sapardi Djoko Damono. Selain gaya bahasanya yang beragam, novel tersebut ditulis oleh seorang sastrawan yang terkemuka di Indonesia. Setiap karya yang dibuat oleh Sapardi Djoko Darmono pasti memberikan kekhasan yang membuat penulis tertarik untuk meneliti salah satu karyanya.

Beberapa penelitian terdahulu seperti; (1) "Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA", ditulis oleh Ridha Adilla AR. (2) "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Siswa SMA Di Yogyakarta", ditulis oleh Febriyani Dwi Rachmadani. Memberikan sejumlah informasi sekaligus stimulus untuk melakukan penelitian gaya bahasa. Dari kedua penelitian terdahulu tersebut yang menjadi pembeda dengan penelitian ini yaitu, peneliti akan mendeskripsikan struktural yang meliputi tema, penokohan, alur. Peneliti juga akan mendeskripsikan gaya bahasa perbandingan yang meliputi: metafora, personifikasi, antitesis, dan pleonasme dalam Novel *Hujan Bulan juni* karya Sapardi Djoko Damono..

II. METODE

Pendekatan penelitian adalah cara yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap sesuatu permasalahan. Pada suatu penelitian, seorang peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda-beda, tergantung pada apa yang diteliti. Moleong (2017:14) lima macam pendekatan penelitian, yaitu (1) fenomenologi, (2) interaksi simbolik, (3) etnometodologi, (4) etnografi, dan (5) Deskriptif.

Dalam sebuah penelitian jenis penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Jenis kuantitatif dan kualitatif sering dipasangkan dengan nama jenis tradisional, metode baru. Seperti yang dinyatakan (Sugiyono,2015:13) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena jenis ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai jenis penelitian. jenis ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen penelitian. Instrumen yaitu sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian. Seperti yang telah dinyatakan oleh (Sugiyono,2013:133) instrumen penelitian adalah suatu yang digunakan

untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti. Peneliti berperan dalam merencanakan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Seperti yang telah dinyatakan oleh (Sugiyono,2015:306) peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sugiyono (2013:3) menyatakan bahwa data adalah fakta yang menggambarkan objek penelitian. Data yang baik harus mewakili objek yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Oleh karena itu, kualitas data dapat berpengaruh pada kualitas penelitian. Data pada penelitian ini berupa kata dalam bentuk satuan lingual makna konotasi yang memiliki nilai rasa positif dan negatif. Bentuk satuan lingual yang dimaksud meliputi kata dasar, kata afiksasi, kata berduplikasi dan frasa.

Dalam penelitian sumber data harus jelas, karena untuk mengetahui darimana

data dapat diperoleh. Seperti yang telah dinyatakan oleh (Arikunto,2013:172) sumber data dalam penelitian subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini yaitu novel berjudul “*Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono” novel tersebut diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta pada Juni 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan judul penelitian *Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*, pada bab ini akan dijabarkan hasil dari penelitian beserta pembahasannya. Penjabaran hasil dalam bab ini disesuaikan dengan pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian yang akan diulas yaitu bagaimanakah analisis penelitian struktural yang meliputi tema, alur, dan setting. Serta, analisis gaya bahasa perbandingan yang meliputi metafora, personifikasi, antitesis, dan pleonasme

a. Deskripsi Tema Mayor Novel *Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*

Tema mayor dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ini adalah “Perjuangan, cinta”. Tema mayor tersebut ditentukan setelah pembacaan secara intens dan menyeluruh

terhadap novel. Penentuan tema mayor tersebut mempertimbangkan keseluruhan isi cerita. Untuk menunjukkan bahwa “perjuangan, percintaan” menjadi tema mayor dalam novel, diambil sampel data dari seluruh bagian novel.

(Data 1)

“ tidak dirasakannya lagi demam yang beberapa hari terakhir ini mengganggu diskusinya dengan sejumlah antropolog muda yang cerdas-cerdas, yang setiap hari sarapan teori, di Kampus Bulaksumur”. (Hal.5)

Dari data (1) ditemukan bahwa sarwono yang tidak enak badan sehingga dapat mengganggu aktifitasnya dikampus dengan sejumlah antropolog muda yang cerdas-cerdas. Itu memuktikan bahwa perjuangan Sarwono begitu besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal di bidang pendidikan bahkan disaat sakit pun dia tetap masuk untuk berdiskusi. Dari situ dapat kita lihat bahwa dalam ilmu pendidikan saja Sarwono sangat besar perjuangannya apalagi untuk memperjuangkan cintanya kepada Pingkan pasti akan lebih besar.

b. Deskripsi Tema Minor Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono

Dalam novel “*Hujan Bulan Juni*” Karya Sapardi Djoko Damono, selain

terdapat tema mayor juga terdapat tema minor. Adapun tema minor yang terdapat dalam “*Hujan Bulan Juni*” Karya Sapardi Djoko Damono yaitu : 1) Perbedaan Suku Budaya , 2) Perbedaan Agama (Data 8)

“ Namun, mengherankan juga bahwa gadis itu ternyata merasa menjadi liyan juga ketika bertemu dengan kerabatnya di Manado waktu itu, meskipun ia mengenal tinutuan”. (Hal.2)

Dari data (8) ditemukan bahwa terlihat jelas zaman sekarang masih saja anak gadisnya merasa jadi liyan ketika bertemu kerabat Pingkan di Manado. Keluarga lian yang di Manado masih beranggapan bahwa Pingkan itu merupakan bunga desa yang ada di kampung. Sehingga sesosok lelaki yang mendekati Pingkan harus mempunyai kualitas yang sangat bagus.

c. Deskripsi analisis gaya bahasa perbandingan dalam novel hujan bulan juni karya Sapardi Djoko Damono yang meliputi metafora, personifikasi, antitesis, dan pleonasmе.

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat: *bunga bangsa, buaya*

darat, buah hati, cedera mata, dan sebagainya.

(Data 44)

“ karena merasa amat sangat bahagia sekali, ia tidak berniat meladeni ejekan yang dianggapnya sejenis iri hati”.(Hal.21)

Dari data (44) termasuk jenis gaya bahasa metafora, yaitu pada kata “*iri hati*”. Kata “*iri hati*” terdiri dari dua kata yang berbeda kata “*iri*” bermakna cemburu atau sirik. Kemudian pada kata “*hati*” bermakna salah satu organ tubuh dan batin manusia. Sedangkan, pada kata “*iri hati*” bermakna kurang senang melihat kelebihan orang lain. Pada kutipan data diatas “ia” yang dimaksud adalah Sarwono. Sarwono tidak ingin berniat meladeni ejekan orang lain yang dianggapnya iri hati.

Personifikasi atau *prosopopoeia* adalah semacam gaya bahasa yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan.

(Data 54)

“ angin dari bukit yang masuk lewat jendela matamu / sehabis mengemas warna dan aroma bunga / diterjal perbukitan sana”.(Hal.10)

Dari data (54) ditemukan bahwa gaya bahasa personifikasi

karena angin dari bukit masuk lewat “*jendela matamu*”. Berdasarkan dari dua kata tersebut bahwa “*jendela*” merupakan benda mati. Sedangkan kata “*matamu*” berfungsi menghidupkan kata “*jendela*” sehingga kata “*jendela*” seolah-olah memiliki sifat yang bernyawa. Pada kutipan data diatas menjelaskan bahwa angin yang masuk lewat jendela mata seseorang disamakan dengan warna dan aroma bunga di perbukitan.

Antitesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan mempergunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan. Gaya ini timbul dari kalimat berimbang.

(Data 61)

“ dan ketika dibacanya puisinya sendiri sambil berdiri didesak kesana-kemari oleh orang-orang yang juga mau berteduh, ia menjadi yakin tiba-tiba saja menjadi yakin”.(Hal.4)

Dari data (61) ditemukan bahwa gaya bahasa antitesis mengandung gagasan yang bertentangan, yaitu kata tersebut adalah “*kesana-kemari*”. Kata tersebut memiliki kata yang berlawanan satu sama lain. kata “*kesana*” menunjukkan tempat

yang jauh, sedangkan kata “kemari” menunjukkan kata ke tempat ini

Pleonasme adalah acuan yang menggunakan kata-kata lebih banyak dari pada yang diperlukan untuk menyatakan suatu pikiran atau gagasan.

(Data 68)

“ ia menjadi yakin—tiba-tiba saja menjadi yakin, se yakin-yakinnya bahwa seadanya dukun zadul memang benar memiliki kekuatan”.(Hal.4)

Dari data (68) ditemukan bahwa gaya bahasa pleonasme menggunakan kata lebih banyak daripada yang diperlukan, yaitu kata “*se yakin-yakinnya*”. Pada kutipan data tersebut terlalu berlebihan menggunakan kata “*se yakin-yakinnya*”. Seharusnya pada kutipan tersebut cukup menggunakan kata “*yakin*” yang memiliki arti percaya sungguh-sungguh (merasa pasti).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji tentang Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Pada penelitian ini novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono bertemakan tentang perjuangan, percintaan. Pada novel tersebut terdapat tokoh Sarwono, Pingkan, Toar, Bu Hadi, Bu Palenkahu, Budiman, Beni, Katsuo, Tante Heni. Alur pada novel tersebut yaitu alur maju, dari pengenalan tokoh sampai penyelesaian disajikan secara berurutan.

Gaya bahasa pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono meliputi metafora, personifikasi, antitesis dan pleonasme. Gaya bahasa metafora terdapat tujuh temuan data. Gaya bahasa personifikasi terdapat tujuh temuan data. Gaya bahasa antitesis terdapat tujuh temuan data. Gaya bahasa pleonasme terdapat tujuh temuan data.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti kesulitan untuk mendapatkan data dan menganalisis gaya bahasa perbandingan pleonasme. Pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono menggunakan bahasa yang sulit

dipahami, sehingga peneliti memerlukan ketelitian dan memahami makna di balik novel tersebut.

Penelitian ini dapat memberikan informasi, panduan dan masukan, sarana belajar dan penjelasan kepada guru bahasa Indonesia untuk memperhatikan gaya bahasa yang dapat digunakan sebagai materi ajar bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar gaya bahasa perbandingan. Besar harapan dalam kajian ini dapat dilengkapi oleh kajian-kajian berikutnya dengan lebih detail dan khusus.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo
- Akbar.M. 2017. Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel “ Di tepi Sungai Piedra Aku Duduk Dan Menangis” Karya Paulo Coelho. Skripsi. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji. Online, Tersedia: <http://repository.umrah.ac.id/118/1/v2.0%20E%20JURNAL%2C%20AKBAR.pdf>
- Keraf, Gorys.2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kusumawati. 2010. Analisis Pemakaian Gaya Bahasa Dalam Iklan Produk Kecantikan Perawatan Kulit Wajah Di Televisi. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Online, Tersedia: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=jurnal+analisis+pemakaian+gaya+bahasa+pada+iklan+pembersih+kulit+wajah>
- Keraf, Gorys.2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: CP. Angkasa
- Tarigan Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: CP. Angkasa
- Zainudin. 1991. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta